

SISKA YUNIA EKAWATI 21542010025 : Analisis Nilai Tambah Pada Agroindustri Gula Merah Tebu (*Saccharum Officinarum L.*) Batok, Koin dan Kristal Di PT Tiga Dewi Timur Raya Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri di bawah bimbingan : **Erlin Widya Fatmawati, S.P., M.P. dan Nastiti Winahyu, S.E., M.Si.**

RINGKASAN

PT Tiga Dewi Timur Raya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri gula merah tebu dengan menggunakan alat produksi semi modern yang ditunjang dengan tenaga kerja yang terlatih serta terampil sehingga mampu menghasilkan gula merah dengan kualitas yang bagus. Berdiri sejak tahun 2019 dengan alamat Jl. Tugu Bintang desa Ngetrep Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Pabrik gula merah ini memproduksi 3 macam produk unggulan gula merah yaitu gula merah batok, koin dan kristal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui nilai tambah dan keuntungan yang diperoleh dari air tebu menjadi gula merah tebu serta membandingkan nilai tambah yang lebih tinggi sehingga hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam fokus produksi dalam pemetaan produk unggulan guna pengembangan usaha agroindustri pengolahan gula merah tebu.

Metode pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian adalah pemilik usaha, karyawan bagian produksi dan bagian keuangan pada pabrik gula merah tebu. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan untuk menghitung nilai tambah dengan menggunakan metode Hayami dan menghitung keuntungan dengan analisis *Net Profit Margin* (NPM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses pengolahan tebu menjadi gula merah meliputi tahapan penerimaan bahan baku, penimbangan, penggilingan, pemasakan, dan

pemasaran. Perolehan nilai tambah gula merah kristal sebesar Rp16.578 dengan rasio nilai tambah sebesar 82,89%. Sedangkan untuk perolehan gula merah koin sebesar Rp5.578 dengan rasio nilai tambah sebesar 61,98% dan untuk perolehan nilai tambah gula merah batok sebesar Rp3.328 dengan rasio nilai tambah sebesar 49,30%. yang artinya 3 macam produk olahan gula merah dalam kategori tinggi karena nilai >40%. Dengan kategori bahwa nilai tambah gula merah kristal lebih tinggi dibandingkan dengan gula merah batok dan koin. *Net Profit Margin*(NPM) laba bersih yang diperoleh dari pengolahan gula merah tebu kristal sebesar 37,45%, untuk gula merah koin sebesar 22,10%, sedangkan untuk gula merah batok 12,80% yang artinya usaha yang dijalankan menguntungkan, akan tetapi pengolahan gula merah kristal memberikan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan pengolahan gula merah batok dan koin.

SISKA YUNIA EKAWATI 21542010025 : Analysis of Added Value In The Brown Sugar Agroindustry Of Cane (*Saccharum Officinarum* L.) Shells , Coin And Crystals at PT Tiga Dewi Timur Raya, Mojo District, Kediri Regency under the guidance of: **Erlin Widya Fatmawati, S.P., M.P. and Nastiti Winahyu, S.E., M.Si.**

SUMMARY

PT Tiga Dewi Timur Raya is a company engaged in the brown sugar industry using semi-modern production equipment supported by trained and skilled workers so that it is able to produce good quality brown sugar. Established since 2019 with the address Jl. Tugu Bintang, Ngetrep Village, Mojo District, Kediri Regency. This brown sugar factory produces 3 types of superior brown sugar products, namely brown sugar shells, coin and crystals. The purpose of this study is to determine the added value and profits obtained from sugarcane juice into brown sugar and to compare the added value of the two products which is higher so that it affects production and sales.

The sampling method was carried out by Purposive Sampling. The samples in the study were business owners, employees in the production department and the finance department at the brown sugar factory. The data collected in this study were primary data and secondary data. The data analysis method used to calculate added value using the Hayami method and calculate profits with the Net Profit Margin (NPM) analysis. The results of the study showed that the process of processing sugar cane into brown sugar includes the stages of receiving raw materials, weighing, milling, cooking, and marketing. The acquisition of added value of crystal brown sugar is IDR 16,578 with a value added ratio of 82.89%. While for the acquisition of

coin brown sugar is IDR 5,578 with a value added ratio of 61.98% and for the acquisition of added value of brown sugar shells is IDR 3,328 with a value added ratio of 49.30%. which means 3 types of processed brown sugar products are in the high category because the value is > 40%. With the category that the added value of crystal brown sugar is higher than that of brown sugar shells and coins. Net Profit Margin (NPM) net profit obtained from processing crystal brown sugar cane is 37.45%, for coin brown sugar is 22.10%, while for brown sugar shells 12.80% which means that the business being run is profitable, but the processing of crystal brown sugar provides greater benefits compared to processing brown sugar shells and coins

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	III
HALAMAN PENGESAHAN	IV
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	V
RINGKASAN	VI
SUMMARY	VIII
KATA PENGANTAR	X
RIWAYAT HIDUP	XII
DAFTAR ISI	XIII
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR GAMBAR	XVII
DAFTAR LAMPIRAN	XVIII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat	8
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Klasifikasi Tebu	10

2.2 Agroindustri	11
2.3 Gula Merah Tebu	13
2.4 Nilai Tambah	16
2.5 Analisis <i>Net Profit Margin</i>	17
2.6 Kerangka Pemikiran	19
2.7 Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Metode Penentuan Lokasi dan Waktu	27
3.2 Metode Penentuan Responden	27
3.3 Metode Pengumpulan Data	28
3.4 Metode Analisis Data	30
3.5 Definisi Operasional	33
BAB IV PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	36
4.1.1 Profil Perusahaan	36
4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan	38
4.1.3 Visi dan Misi Perusahaan	39
4.2 Proses Pengolahan	39
4.3 Perhitungan Nilai Tambah	44
4.3.1 Nilai Tambah Gula Merah Batok	44
4.3.2 Nilai Tambah Gula merah Koin	50

4.3.3 Nilai Tambah Gula Merah Kristal	55
4.4 Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	61
4.5 Perbandingan Nilai Tambah Gula Merah Tebu	64
4.5.1 Perbandingan Nilai Tambah	64
4.5.2 Implementasi Hasil Penelitian Terhadap Nilai Tambah	68
4.6 Implikasi Manajerial	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73